

---

**PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA BONDER DALAM MEMILIH BANK SYARIAH**

Baiq Ika Andriani<sup>1</sup>, Drs. Ma`ruf, S.H., M.Ag<sup>2</sup>, Sabrang Gilang Gemilang, M.Acc., Ak.<sup>3</sup>  
Universitas Islam Negeri Mataram  
190502268.mhs@uinmataram.ac.id<sup>1</sup>, makruf@uinmataram.ac.id<sup>2</sup>,  
sabrang@uinmataram.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

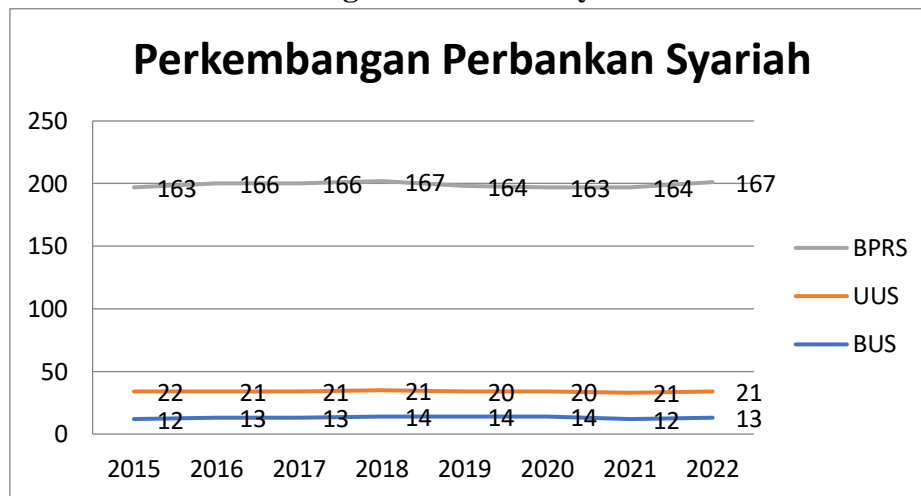
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat desa bonder dalam memilih Bank Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bonder sebanyak 100 masyarakat Desa Bonder dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan jaminan rasa aman dan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-hitung sebesar  $7,052 > F\text{-tabel } 3,09$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan secara parsial kedua variabel independen berpengaruh secara positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung dari jaminan rasa aman nilai t-hitung sebesar  $2,743 > t\text{-tabel } 1,98472$  dengan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$ . Aksesibilitas dengan nilai t-hitung sebesar  $2,539 > t\text{-tabel } 1,98472$  dengan nilai signifikan  $0,013 < 0,05$ . Berdasarkan uji *R Square* ( $R^2$ ) pengaruh yang diberikan sebesar 12,7% sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel independen pada penelitian ini.

**Kata kunci:** Jaminan Asa Aman, Aksesibilitas, Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia semakin maju setelah di sahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 sebagai perangkat hukum yang melindungi Perbankan Syariah. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah bank, baik Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut data statistik OJK tahun 2022 tercatat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kemudian dapat dilihat perkembangan perbankan syariah di indonesia sebagai berikut:

Gambar 1  
Perkembangan Perbankan Syariah



Pada gambar 1.1 di atas terlihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami peningkatan sepanjang tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Meskipun Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sempat mengalami penurunan akan tetapi kedua Bank tersebut dapat menstabilkan perkembangannya kembali

Industri keuangan syariah merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan yang berperan untuk kelancaran kegiatan perekonomian. Dilihat dari perkembangan saat ini, bahwa industri perbankan syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperoleh dana, sehingga menimbulkan banyaknya perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan. Bank Syariah pada umumnya berusaha untuk memuaskan nasabah dalam menggunakan produk perbankan yang dihasilkannya, sehingga sangat penting sekali bagi sebuah bank untuk mengetahui atau memahami perilaku nasabah terutama yang menjadi sasaran bank tersebut. Karena nasabah sekarang sangat mahir dan berpengetahuan tentang Bank Syariah serta produk yang ditawarkannya. Nasabah sangat berhati-hati dalam memilih, mempertimbangkan untuk membeli suatu produk atau jasa. Untuk itu pemahaman akan perilaku konsumen sangat berpengaruh terhadap strategi pemasaran perusahaan sesuai dengan produk atau jasa yang ditawarkan (Andespa, 2017).

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan seorang nasabah dalam melakukan transaksi di Bank Syariah adalah jaminan rasa aman. Dimana rasa aman adalah keyakinan atau kepercayaan akan rasa keamanan untuk menyimpan uang di suatu bank. Jaminan rasa aman akan memberikan rasa nyaman pada nasabah ketika melakukan penyimpanan harta benda yang dimilikinya. Selain itu, nasabah menghadapi ketidakpastian atau kemungkinan yang disebut dengan resiko. Kebutuhan akan rasa aman merupakan motif yang kuat untuk menghadapi sejumlah ketidakpastian yang cukup besar dalam kehidupan. Pada perbankan jaminan rasa aman diperlukan oleh nasabah yang menyimpan dananya di lembaga (Jhondri, 2021). Bank Syariah Indonesia telah menjaminkan dana dan simpanan nasabah pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tentang lembaga penjamin simpanan yang ditetapkan pada 22 september 2004 bahwa

setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah republik indonesia wajib menjadi peserta LPS.

Selain jaminan rasa aman, masyarakat juga mempertimbangkan aksesibilitas. Aksesibilitas merupakan salah satu perilaku konsumen karena menyangkut kemudahan mendapatkan suatu pelayanan. Nasabah tentunya akan merasa puas dan akan terus menggunakan layanan bank, karena tersedianya fasilitas yang menunjang kelancaran transaksi. Aksesibilitas merupakan faktor penentu dalam perilaku konsumen karena aksesibilitas menjadi faktor yang menentukan tingkat kenyamanan konsumen (Azhar, 2012).

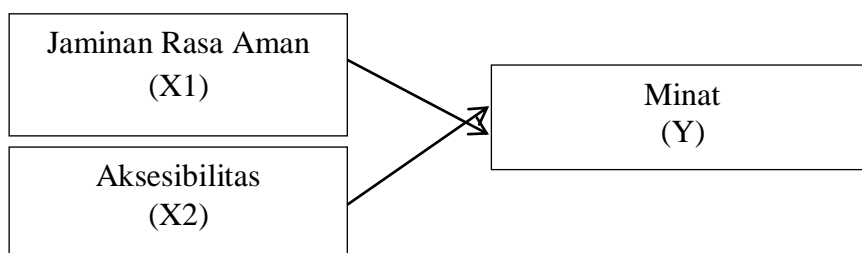
Faktor jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat dalam memilih perbankan syariah menjadi perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan jumlah nasabah sehingga dapat mencapai pemerataan yang kemudian berdampak positif terhadap perbankan syariah itu sendiri. Terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto yang berjudul analisis pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah Bank Danamon di Surabaya, menyatakan bahwa jaminan rasa dan aksesibilitas berpengaruh terhadap minat menabung nasabah (Setyawan, dkk 2014).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dirumuskan yaitu

- a. Apakah jaminan rasa aman berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah?
- b. Apakah aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah ?
- c. Apakah jaminan rasa aman dan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah.

Variabel independen pada penelitian ini ada dua yaitu X1 jaminan ras aman, X2 aksesibilitas, sedangkan variabel dependen yaitu Y minat masyarakat dalam memilih produk bank syariah. Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

**Gambar 2**  
**Kerangka Berfikir**



### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Pada penelitian ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Desa Bonder yang berjumlah sebanyak 11.476 jiwa. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin, dimana berdasarkan populasi dengan tingkat kesalahan yang peneliti gunakan adalah 10%.

**Tabel 1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Item
<b>Dependen</b>				
1	Minat (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertarik untuk informasi mengenai produk</li> <li>• Mempertimbangkan untuk membeli</li> <li>• Tertarik untuk mencoba</li> <li>• Ingin mengetahui produk</li> <li>• Ingin memiliki produk</li> </ul>	1-5	1-7
<b>Independen</b>				
2	Jaminan rasa aman (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Kesopanan</li> <li>• Kepercayaan</li> <li>• Keamanan</li> </ul>	1-5	1-7
3	Aksesibilitas (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemudahan</li> <li>• Biaya</li> <li>• Fasilitas</li> </ul>	1-5	1-7

Data yang diperoleh pada sebuah penelitian harus diuji terlebih dulu sebelum melakukan proses analisis. Pengujian data yang dilakukan meliputi pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu instrumen dalam mengungkapkan sasaran pokok pengukuran, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang digunakan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuisioner dengan model skala likert. Skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi tentang seseorang atau kelompok orang tentang sebuah fenomena sosial.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Jamina Rasa Aman (X1)**

No	Variabel	r-hitung	r-tabel	sig.(2-tailed)	N	ket.
1	X1.1	0,640	0,196	0,000	100	Valid
2	X1.2	0,641	0,196	0,000	100	Valid
3	X1.3	0,758	0,196	0,000	100	Valid
4	X1.4	0,710	0,196	0,000	100	Valid
6	X1.5	0,764	0,196	0,000	100	Valid
7	X1.6	0,631	0,196	0,000	100	Valid
8	X1.7	0,475	0,196	0,000	100	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r-hitung positif dan lebih besar dibandingkan dengan r-tabel 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel jaminan rasa aman (X1) adalah valid.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas  
Variabel Aksesibilitas (X2)**

No	variabel	r-hitung	r-tabel	sig.(2-tailed)	N	ket.
1	X2.1	0,573	0,196	0,000	100	Valid
2	X2.2	0,528	0,196	0,000	100	Valid
3	X2.3	0,585	0,196	0,000	100	Valid
4	X2.4	0,542	0,196	0,000	100	Valid
6	X2.5	0,704	0,196	0,000	100	Valid
7	X2.6	0,630	0,196	0,000	100	Valid
8	X2.7	0,688	0,196	0,000	100	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r-hitung positif dan lebih besar dibandingkan dengan r-tabel 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel aksesibilitas (X2) adalah valid.

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas  
Variabel Minat**

No	variabel	r-hitung	r-tabel	sig.(2-tailed)	N	ket.
1	Y1	0,742	0,196	0,000	100	Valid
2	Y2	0,806	0,196	0,000	100	Valid
3	Y3	0,840	0,196	0,000	100	Valid
4	Y4	0,800	0,196	0,000	100	Valid
6	Y5	0,830	0,196	0,000	100	Valid
7	Y6	0,840	0,196	0,000	100	Valid
8	Y7	0,690	0,196	0,000	100	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r-hitung positif dan lebih besar dibandingkan dengan r-tabel 0,196 , maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel minat (Y) adalah valid.

**Tabel 6 Hasil Uji Relibailitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
1	Jaminan Rasa Aman (X1)	0,787	Reliabel
2	Aksesibilitas(X2)	0,711	Reliabel
3	Minat (Y)	0,901	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah 2023

Dari keterangan tabel 7 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha > 0,60. Dengan demikian variabel X1, X2 dan Y3 dapat dikatakan reliabel atau handal.

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,68908238
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,096
	Positive	,076
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,306 <sup>c</sup>

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode kolmogorov smirnov test didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,306 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas untuk penelitian ini terdistribusi normal.

**Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
jaminan rasa aman	1,000	1,000
Aksesibilitas	1,000	1,000

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel uji statistik pada tabel 4.31 dapat dilihat nilai VIF dan tolerance masing-masing variabel yaitu jaminan rasa aman (X1), memiliki nilai toelrance  $1,000 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,000 < 10$ , untuk aksesibilitas (X2) memiliki nilai tolerance  $1,000 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,000 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel jaminan rasa aman (X1) dan aksesibilitas (X2) pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,158	,417		,379	,705
Jaminan Rasa Aman	,021	,012	,170	1,709	,091
Aksesibilitas	-,009	,012	-,075	-,754	,453

Sumber: data primer yang diolah 2023

Dari keterangan tabel dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu varaibel jaminan rasa aman (X1) mempunyai nilai signifikansi

sebesar 0,91 > 0,05 dan variabel aksesibilitas (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,453 > 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 10 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,986	,706		33,989	,000
Jaminan Rasa Aman	,057	,021	,260	2,743	,007
Aksesibilitas	,052	,021	,241	2,539	,013

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.33 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 23,986 + 0,057 X_1 + 0,052 X_2 + e$

Jaminan rasa aman merupakan kepercayaan atau kemampuan yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan baik jaminan berupa keamanan dalam bertransaksi maupun pelayanan yang diberikan oleh pegawai Bank Syariah. Jaminan rasa aman pada suatu lembaga keuangan juga sudah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang merupakan suatu lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah perbankan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 tentang LPS. (Yulianti, 2016)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,743 > t-tabel 1,98472 dengan signifikansi 0,007 < 0,05 artinya jaminan rasa aman berpengaruh positif terhadap minat masyarakat desa bonder dalam memilih bank syariah. Hasil penelitian ini selaras dan juga di dukung oleh peneltian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Hadi Sukmana, Muhammad Rido dan SIRRUL Hayati (2022) yang menunjukkan bahwa jaminan rasa aman berpengaruh positif terhadap minat memilih bank syariah.

Dari hasil penenlitian menunjukkan bahwa jaminan rasa aman berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa jaminan rasa aman merupakan suatu hal yang penting bagi masyarakat ataupun nasabah karena ketika nasabah merasa mendapat jaminan rasa aman yang baik maka minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah akan meningkat.

Menurut Wang dan Wang “*Acess Involved And Ease Of Contact*” berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa aksesibilitas adalah kemudahan untuk berbagai kepentingan, salah satunya adalah untuk lebih memahami objek yang didekati atau untuk bisa mendapatkan informasi tertentu menurut kebutuhan seseorang. Selain itu, aksesibilitas juga menggambarkan kemudahan untuk dapat berinteraksi (*ease of contact*). (Setyawan, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,539 > 1,98472 dengan nilai signifikan 0,013 < 0,05 artinya aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih bank syariah. Hasil penelitian ini juga selaras dan di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Fuad Azhar (2016), yang menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap minat dalam memilih Bank Syariah.

Masyarakat yang berminat menggunakan Bank Syariah membutuhkan aksesibilitas yang memadai, karena aksesibilitas sangat menentukan apakah masyarakat berminat menggunakan Bank Syariah atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah karena akses yang diberikan dapat memudahkan masyarakat ataupun nasabah. Aksesibilitas merupakan salah satu pertimbangan bagi masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah. Jika akses yang diberikan dapat memudahkan masyarakat ataupun nasabah maka minat masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah akan meningkat.

**Tabel 11 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,986	,706		33,989	,000
Jaminan Rasa Aman	,057	,021	,260	2,743	,007
Aksesibilitas	,052	,021	,241	2,539	,013

Sumber: data primer yang diolah 2023

Nilai t-hitung Jaminan Rasa Aman (X1) sebesar 2,743 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,98472 dengan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$  artinya bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima karena nilai  $0,007 < 0,05$  sehingga secara parsial  $H_{a1}$  berpengaruh positif signifikansi antara Jaminan Rasa Aman (X1) terhadap Minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah (Y).

Nilai t-hitung Aksesibilitas (X2) sebesar 2,539 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,98472 dengan nilai signifikan  $0,013 < 0,05$  artinya bahwa  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima karena nilai niali  $0,013 < 0,05$  sehingga secara parsial  $H_{a2}$  berpengaruh positif antara Aksesibilitas (X2) terhadap Minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah (Y).

**Tabel 12 Hasil Uji Simultan(Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,586	2	3,293	7,052	,001 <sup>b</sup>
Residual	45,297	97	,467		
Total	51,884	99			

Sumber: data primer yang diolah 2023

Hasil uji F diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar  $7,052 > F$ -tabel 3,09 dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima sehingga secara simultan variabel Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap Minat Masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah.



**Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 <sup>a</sup>	,127	,109	,68336

Sumber: data primer yang diolah 2023

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.36 di atas dapat dilihat bahwa nilai *RSquare* yang diperoleh sebesar 0,127 artinya bahwa pengaruh variabel Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah adalah sebesar 12,7% sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel independen pada penelitian ini.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Jaminan rasa aman berpengaruh positif terhadap minat masyarakat desa bonder dalam memilih bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan t-hitung sebesar 2,743 > t-tabel 1,98472 dengan nilai signifikan 0,007 < 0,05. Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat desa bonder dalam memilih bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan t-hitung sebesar 2,539 > t-tabel 1,98472 dengan nilai signifikan 0,013 < 0,05. Jaminan rasa aman dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam memilih bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai F-hitung sebesar 7,052 > F-tabel 3,09 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A Karim, Adiwarmam. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Aisah, Siti Azza Nur. “Pengaruh Brand Equity dan Aksesibilitas Layanan Mobile Banking Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating”, (*Skripsi*, FBE UII, Yogyakarta, 2022).
- Andespa, Roni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal Al-Masruf*, Vol. 2, Nomor 1. Juni 2017
- Assauri, Sofyan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Azhar, Ahmad Fuad. “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksebilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BRI di Yogyakarta”, *Jurnal FEB UMY Yogyakarta*, Vol. 2, Nomor 1, Juli 2016.
- Damayanti, Sisca “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X”, *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 9, Nomor 1, 2016.

- Darmanto, *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Depublish, 2016, Cet. Ke-1.
- Fironica, Selvy. “Pengaruh Kelas Sosial, Jaminan Rasa Aman dan Lokasi Terhadap Minat Transaksi di Bank BRI Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu)”, (*Skripsi*, FEBI IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2020).
- Hendrawa, Bambang dan Imran “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”, *Journal Of Business Administration*, Vol. 1, Nomor 2, September 2017.
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Hidayati, Sardita. “Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. BNI Syariah Malang)”. *Skripsi*, FEB Universitas Brawijaya, Malang, 2018.
- Hudani, Amalina. “Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian”. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi*. Vol. 1, Nomor 2, Tahun 2020.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Jajuli, M Sulaeman. *Produk Pendanaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2012, Cet. Ke-1.
- Kurniawan, Ignatius Soni dan Yuliati, “Pengaruh Periklanan, Jaminan Rasa Aman dan Hubungan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Pada Nasabah BMT Al-Ikhwan Kantor Cabang Condong Catur”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 6, Nomor 2, November 2016.
- Maisyarah, Nur Umi. “Sistem Penerimaan Pegawai Berbasis Kompetensi”. *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2013.
- Morrisson. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Muliono, Anton M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka, 2018.
- Rizqa Ramadhaning Tya dan Ari Setiawan, “Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Sumber Mulia Tuntang”, *Jurnal Muqtasid*, Vol. 3, Nomor 2, Tahun 2012.
- Sendi Arief Prawira dan Diah Pranita Sari “Pengaruh Aksesibilitas, Inovasi dan Kualitas Pelayanan Fasilitas Publik Terhadap Kepuasan Penumpang Disabilitas di Kereta Rel Listrik Jakarta”, *skripsi*, STIEI Jakarta, Jakarta, 2020.

- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2103.
- Setyawan, Yohana Neysa dan Edwin Japariato. “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Akseibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Suarabaya”. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*. Vol. 2, Nomor 1, 2014.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Sri Wahyuning Tias, “Pengaruh Kelas Sosial, Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah”, *Skripsi*, FEBI UIN Raden Intan Lampung, Lampung 2018.
- Statistik perbankan syariah tahun 2022, diakses pada 07 februarui 2023 pukul 10.20 WIB, <http://www.ojk.go.id>
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Sukmana, Abdul Hadi. dkk. “Analisi Pengaruh Promosi dan Jaminan Rasa Aman Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Mudharabah Bank NTB Syariah Mataram”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2022.
- Sumirto, Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004.
- Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Wijayanti, Titik. *Marketing Plan Dalam Bisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Wiyono, Slamet. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasar PSAK Dan PAPSI*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Yuliana, Siti Chofifah, “Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program Office Chaneling”, *Jurnal Of Finance And Islamic Banking*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2018.
- Yuliati dan kurniawan ignatius soni, “Pengaruh Periklanan, Kualitas Pelayanan, Jaminan Rasa Aman dan Hubungan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Pada Nasabah BMT Al-Ikhwan Kantor Cabang Condong Catur”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 6, Nomor 2, Desember 2016.